

**PENGARUH ALAT PERAGA EDUKATIF (APE)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATERI FIQIH
DI MTs MIFTAHUL HIKMAH DESA SUKOREJO
KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN**

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH

LELIM MUDAYANA

NIM : 2007.5501,01957

NIMKO : 2007.4.055.0001.1.01484

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSI TUJUAN

Lamp 5 (lima) Eksemplar Kepada Ytu
Hal **Naskah Skripsi** Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI Sunan Giri Bojonegoro
Di-

BOJONEGORO

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pemeriksaan penentuan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama **LELIM MUDAYANA**
NIM **2007 00501 0957**
NIMKO **2007 4 055 1 0001 01848**
Judul **Pengaruh Alat Peraga Edukatif Terhadap Prestasi Belajar
Materi Tiqih di MTs Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan
Tuban**

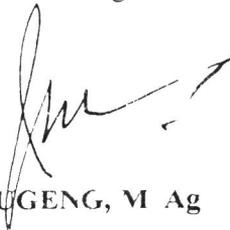
Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim

Bojonegoro 20 Juli 2011

Pembimbing I


Drs **SUGENG, M Ag**

Pembimbing II


Drs **MOH SALAMUN**

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH ALAT PERAG A EDUKATIF (APE)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATERI FIQIH
DI MTs MIFTAHUL HIKMAH SUKOREJO PARENGAN TUBAN

Oleh

LEI IM MU DAYANA

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 29 Juli 2011
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

- | | |
|--------------|------------------------------|
| 1 Ketua | Drs H Badarudin Ahmad M Pd I |
| 2 Sekretaris | Drs Moh Salamun |
| 3 Penguji I | Drs Hj Srimmarti M Pd I |
| 4 Penguji II | M Syarifudin M Pd I |

Tanda Tangan



Bojonegoro 29 Juli 2011

Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO

أُحِلَّتْ الْعِلْمُ وَكَوَالصِّينِي

Artinya "Tuntutlah Ilmu sampai kenegeri Cina"

selama aku menuntut ilmu

yang telah mendampingi dalam suka maupun duka

Dan sahabat-sahabatku

yang senantiasa selalu memberi motivasi dalam hidupku.

yang selalu kusayangi

Untuk Suamiku

yang sangat berarti bagi kehidupanku

keimanan, keteguhan serta pengabdian

Dimana aku selama ini memperoleh berbagai ilmu pengetahuan

Guru-guruku

serta do'a restunya.

yang senantiasa memberi semangat kasih sayang

Ayahandaku H. Munawar dan Ibundaku Hj. Aisyah tercinta

kupersembahkan karya ini kepada

Terima do'a rasa syukur yang amat dalam

PERSAMBAHAN

ABSTRAK

PENGARUH ALAT PERAGA EDUKATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATERI FIQIH DI MTs MIFTAHUL HIKMAH DESA SUKOREJO KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN

Mudayana, Lelim 2011 Skripsi Program Strata Satu (S1), Program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Kata Kunci Alat Peraga Edukatif, Prestasi Belajar Materi Fiqih

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang “Pengaruh *APE* (Alat Peraga Edukatif) terhadap Prestasi Belajar Materi Fiqih di MTs Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban” Penelitian ini dilatar belakangi adanya dunia pendidikan di Indonesia khususnya yang ada dalam pedesaan untuk menggunakan alat peraga edukatif yang mengikat pada pendidik dan anak didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal

Dengan rumusan (1) Bagaimana pelaksanaan *Alat Peraga Edukatif (APE)* di MtS Miftahul Hikmah?, (2) Bagaimana pengaruh materi pelajaran fiqih di MtS Miftahul Hikmah?, (3) Adakah pengaruh *Alat Peraga Edukatif (APE)* dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi fiqih di MtS Miftahul Hikmah? Dengan tujuan (1) Untuk mengetahui peranan Alat Peraga Edukatif di MtS Tuban Miftahul Hikmah, (2) Untuk mengetahui wawasan siswa tentang prestasi belajar materi pelajaran fiqih di MtS Miftahul Hikmah, (3) Untuk Mengetahui pengaruh alat peraga edukatif terhadap materi pelajaran fiqih di Mts Miftahul Hikmah

Berdasarkan mean skor hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdapat perbedaan signifikan yaitu dengan mean skor kelas post test kelas eksperimen dan kelas kotrol sebesar 30, maka membuktikan adanya keberhasilan keberhasilan alat peraga edukatif dalam meningkatkan kefahaman siswa terhadap materi pelajaran fiqih di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Hipotesa kerja yang menyatakan adanya “**Pengaruh Alat Peraga Edukatif terhadap Prestasi Belajar Materi Fiqih di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban**” dapat diterima Hal ini dapat diketahui berdasarkan analisa data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,863 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,034, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Hal ini membuktikan adanya “Pengaruh Alat Peraga Edukatif terhadap Prestasi Belajar materi pelajaran Fiqih di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanurrahim

Segala puji hanyalah milik Allah semata Dialah yang telah mengutus Rasulullah SAW dengan membawa Islam sebagai satu-satunya dien yang diridlainya untuk Dia unggul diatas semua agama dan ideologi selainnya Rasa syukur Peneliti panjatkan karena atas rahmat, hidayah dan kemudahan dariNya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari sempurna

Semoga rahmat dan salam tetap Dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup segala Nabi, keluarganya, sahabatnya, orang-orang yang mendakwahkan risalahNya dan berjihad di jalanNya hingga hari kiamat

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Alat Peraga Edukatif (APE) terhadap Prestasi Belajar Materi Fiqih di MTs Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban**” ini disusun untuk memenuhi Program S1 pada Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Bojonegoro Dan kesuksesan dalam Penelitian skripsi ini Peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada

- 1 Bapak Drs H Badaruddin M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah meberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah disekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat darjana
- 2 Bapak M Jauharul Ma’arif M Pd I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 3 Bapak Drs Sugeng M Ag dan Bapak Drs Moh Salamun selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah banyak pengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini

- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Para Karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang juga membantu memperlancar proses belajar selama di STAI
- 6 Bapak Abdul Halim S Ag Selaku kepala sekolah MTs Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban, yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di wilayah kerjanya
- 7 Para guru dan siswa MtS Miftahul Hikmah, yang telah bersedia menjadi responden sehingga penulis dapat memperoleh semua data yang diperlukan
- 8 Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moral maupun materil, sehingga penulisan skripsi ini lebih lancar

Kepada beliau yang tersebut diatas, penulis tidak mampu memberikan penulis balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendoakan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, 08 Juni 2011

Peneliti


LELIM MUDAYANA

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Penegasan Judul	5
C Alasan Pemilihan Judul	8
D Permasalahan penelitian	9
E Tujuan dan signifikansi Penelitian	10
F Hipotesis	11
G Metode Pembahasan	11
H Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A Tinjauan Alat Peraga Edukatif	13
1 Pengertian Alat Peraga Edukatif	13
2 Manfaat Alat Peraga Edukatif	20
3 Tujuan Alat Peraga Edukatif	21

4	Jenis Alat Peraga Edukatif	22
5	Pelaksanaan Alat Peraga Edukatif	25
B	Prestasi Belajar Materi Fiqih	27
1	Pengertian Prestasi Belajar	27
2	Jenis-jenis Prestasi Belajar	29
3	Faktor-faktor Prestasi belajar	32
4	Materi Fiqih	38
C	Pengaruh Alat Peraga Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Materi pelajaran Fiqih	43
BAB III	LAPORAN HASIL PENELITIAN	46
A	Metode Penelitian	46
1	Jenis Penelitian	46
2	Populasi dan Sampel Penelitian	46
3	Jenis Data, Sumber Data, Variabel Penelitian	47
4	Metode Pengumpulan Data	49
5	Teknik Analisa data	51
B	Penyajian Data	53
C	Analisa Data dan Penyajian Data	70
BAB IV	PENUTUP	77
A	Kesimpulan	77
B	Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL

TABEL I	57
TABEL II	59
TABEL III	.		60
TABEL IV	62
TABEL V	63
TABEL VI	64
TABEL VII	71
TABEL VIII	72
TABEL IX	74

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama	LELIM MUDAYANA
NIM/NIMKO	2007 05501 01957
NIMKO	2007 4 055 1 0001 01848
Judul Skripsi	Pengaruh Alat Peraga Edukatif terhadap Pemahaman Materi Fiqih di MtS Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri , bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau dikiran saya sendiri Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 24 Agustus 2011

Yang membuat pernyataan


(LELIM MUDAYANA)

BAB I

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG

Belajar dalam bahasa asing disebut dengan “*Study*”¹, merupakan suatu komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi)² Kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan pada saat belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisis yang saling bekerjasama secara terpadu Belajar juga dapat difahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian serta memperoleh pengetahuan, prilaku, ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar

Mengajar merupakan segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan³ Mengajar murni tanggung jawab moral yang cukup berat, berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya, ini merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang bersifat unik tapi sederhana

Dikatakan unik karena berkenaan dengan manusia yang belajar yakni siswa dan yang mengajar adalah guru Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar

¹ Jhon M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT Gramedia, Jakarta, Hal 207

² H Syaiful sagala, M Pd *Konsep dan makna pembelajaran*, ALFABETA CV, Bandung 2008 hal 11

³ *Ibid* hal 12

hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Interaksi dalam proses belajar mengajar memiliki makna yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan murid tetapi berupa interaksi edukatif, dalam hal ini bukan hanya merupakan penyampaian pesan berupa materi pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Proses ini bersifat intruksional dapat diperkaya dengan berbagai alat peraga yang edukatif, dengan tersedianya alat peraga guru dapat menciptakan berbagai macam situasi baru dalam kelas sehingga tidak membosankan bagi siswa. Alat peraga edukatif ini juga dapat membantu menciptakan maupun menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi berlainan dan menciptakan iklim emosional yang sehat antar siswa-siswanya⁴

Bahan pengajaran ini membantu guru "membawa" dunia ke dalam kelas dengan demikian ide yang abstrak dan asing bisa menjadi kongkrit serta mudah dimengerti. Apabila pengajaran ini dipakai secara tepat siswa akan banyak terlibat dan kemungkinan mereka akan termotivasi untuk lebih baik dan maju.

Subyek belajar merupakan makhluk yang unik yang memiliki kemampuan berbeda⁵, guru membutuhkan alat peraga edukatif dalam bentuk

⁴ Azhar Arsyad, M. A. *media pembelajaran*. PT Raja Grafindo persada Jakarta 2010 hal 15

⁵ H. Muhammad Ali *Op cit* hal 5

terhadap materi pelajaran tertentu, agar guru dapat menanggulangi secara efektif perbedaan kemampuan belajar

Disuatu kelas mungkin ada siswa yang merasa kesulitan dalam belajar melalui buku panduan, akibatnya diperlukan media lain selain buku teks dan papan tulis, dalam memberikan motivasi alat peraga dapat membantu guru menanggulangi berbagai kemampuan dan tingkat motivasi yang berlainan pada siswa

Penggunaan alat peraga yang edukatif dari kelompok kecil memberikan pengaruh positif pada siswa, mereka belajar bekerjasama membagi ide dan pikirannya, memperkuat satu samalam, menghormati cara pandang dan kemampuan orang lain Sehingga kelompok tersebut akan semakin produktif melalui alat peraga edukatif dengan tepat Penggunaan alat peraga edukatif dalam pengajaran dapat membantu pengembangan kreatifitas guru dan siswa

Guru dapat menekankan berbagai cara dan mengajarkan pengajarannya dengan menggunakan alat peraga edukatif sehingga lebih menarik Berbagai topik pelajaran tertentu hasilnya mungkin kurang memuaskan apabila tidak menggunakan alat peraga edukatif

Guru yang dapat menggunakan alat peraga sebagai fasilitator untuk membantu mendapatkan berbagai kompetensi pelajaran, alat peraga yang membantu mengoptimalkan tidak hanya untuk berkomunikasi tetapi yang dapat menampilkan mana kesalahan dan kebenarannya dengan begitu guru dapat memperbaiki

Alat peraga edukatif memiliki manfaat bahwa media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang mendengar saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dengan orang yang mendengar dan melihat, Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui rasa semangat mereka , membantu memantapkan pemahaman pada benak anak dan menghidupkan proses pembelajaran

Pengajaran yang efektif tidak dapat ditentukan oleh macam alat peraga, namun pengambilan alat peraga yang tepat dan sesuai serta yang paling banyak membantu siswa untuk mencapai sasaran belajarnya Alat peraga edukatif yang berharga tergantung pada cara adaptasi media dengan tujuan pendidikan yaitu mengkonkretkan konsep yang abstrak

Berdasarkan uraian diatas akhirnya penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul PENGARUH ALAT PERAGA EDUKATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATERI FIQIH DI MtS MIFTAHUL HIKMAH SUKOREJO PARENGAN TUBAN

B PENEGASAN JUDUL

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Alat peraga Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Materi Fiqih di Sukorejo Parengan Tuban " Adapun makna istilah yang terkandung dalam judul ini adalah

1 Pengaruh

Artinya Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda)

yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁶ Dari definisi diatas dapat diambil pengertian bahwa pengaruh disini mempunyai arti suatu reaksi dari tindakan seseorang baik disengaja maupun tidak disengaja yang dapat merubah sikap atau tingkah laku dari diri seseorang maupun masyarakat dalam kegiatan sehari-hari

2. Alat Peraga Edukatif

Alat peraga juga dikatakan dengan sebutan *media pembelajaran*, kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, ” perantara” atau “pengantar”⁷ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (wasaa'il) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan,

Alat peraga ini merupakan “segala sesuatu yang dipergunakan oleh guru dari berbagai alat untuk membantunya memberikan pengertian kepada siswa didik bagi suatu pelajaran baru yang sulit pemahamannya”⁸ Terkadang guru menggunakan sebagai alat pembantu untuk menunjukan kepada anak didik sesuatu yang gampang mereka ketahui dengan mempergunakan salah satu inderanya

Dengan alat peraga edukatif akan mempermudah menerapkan kaidah pengajaran secara bertahap dari yang sudah diketahui hingga yang belum diketahui dan mulai dari yang dapat diraba dan diamati menuju kepada yang ma'kul (rasional),

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka 1990) hal 664

⁷ Azhar Arsyad, M A *Loc Cit* hal 3

⁸ Abu Bakar Muhammad, *pedoman pendidikan dan pengajaran* Usaha Nasional Surabaya 1981 hal 97

Edukatif atau dalam bahasa Asing disebut dengan “*Educate*”⁹ yang memiliki arti “*mendidik*” secara singkat mendidik berarti “*memimpin anak*”¹⁰ Berdasarkan pemikiran tersebut para ahli mengemukakan bahwa pekerjaan mendidik itu sama halnya dengan pekerjaan seorang *tukang kebun* yang memelihara tanam-tanamannya, Tukang tersebut menanam bibit secara bersamaan namun dari setiap bibit tersebut tumbuh dengan berbagai macam perbedaan seperti halnya ada yang pendek dan ada pula yang tinggi, tanaman tersebut tidak mungkin disamakan secara paksa, tanaman tersebut tumbuh dengan sendirinya menggunakan kekuatan alam,

3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan

4. Materi Fiqh

Materi adalah bahan ajar, yakni yang terdiri dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan¹¹ Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan. Selain pengetahuan materi juga terdiri dari ketrampilan, sikap atau nilai

Fiqh atau fiqh menurut bahasa arab adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bermacam-macam Syari'at atau hukum islam dan

⁹ Jhon M Echols dan Hasan Sadily, *Loc Cit* hal 207

¹⁰ M Ngalim Purwanto *Imu pendidikan teoritis dan praktis*, PT Remaja Rosdakarya Bandung hal 3

¹¹ Google search, *pengertian Materi* 01 Januari 2011

berbagai macam aturan hidup bagi manusia baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat social¹²

Ilmu fiqh merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang salah satu bidang ilmu syariat islam yang secara kusus membahasa persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan tuhananya

Beberapa ulama' fiqh seperti imam Abu Hanifah mendefinisikan fiqh sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah,

C Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul ini didasarkan atas pertimbangan

- 1 Sebagai sarana untuk berpartisipasi agar proses belajar mengajar terlaksana dengan efektif dan mempermudah siswa dalam memahami
- 2 Sebagai usaha untuk mengubah bangsa agar lebih baik, maka salah satu caranya adalah dengan pendidikan, sedangkan untuk mencapai pendidikan yang optimal maka peserta didik harus belajar dengan giat tanpa adanya belajar cita-cita untuk maju suatu bangsa atau Negara mengalami kesulitan
- 3 Kajian ini cukup menarik, karena sampai sdengan penulisan perencanaan penelitian ini belum pernah ditemui karya tulis yang didasarkan atas

¹² Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqih* PT Rajagrafindo persada, Jakarta 1993 hal 7

penelitian yang sama permasalahannya dan mengambil daerah yang sama pula

D Permasalahan Penelitian

1. Batasan Ruang Lingkup Masalah

Batasan ruang lingkup masalah perlu dikemukakan agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti

Alat peraga Edukatif dalam penelitian ini dipergunakan oleh pendidik yang terdiri dari berbagai alat untuk membantu dan mempermudah para pendidik memberikan pengertian kepada siswa didik bagi suatu pelajaran baru yang sulit pemahamannya¹³

Sedangkan untuk mengamati pemahaman terhadap materi fiqh dilapangan penelitian digunakan indikator berupa tindakan atau perbuatan seperti mengadakan evaluasi, mengikut sertakan anak didik dalam mempersiapkan alat peraga, mengizinkan seluruh anak didik untuk meneliti alat peraga yang digunakan, serta memberikan keleluasaan kepada anak didik untuk mengungkapkan wawasan dan fikiran mereka

2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a Bagaimana pelaksanaan *Alat Peraga Edukatif (APE)* di MtS Miftahul Hikmah?
- b Bagaimana pengaruh materi pelajaran fiqh di MtS Miftahul Hikmah?

¹³ Abu Bakar Muhammad, *Loc Cit*, hal 97

- c Adakah pengaruh *Alat Peraga Edukatif* (APE) dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi fiqh di MtS Miftahul Hikmah ?

E Tujuan dan Signifikansi

a Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

- 1 Untuk mengetahui peranan Alat Peraga Edukatif di MtS Tuban Miftahul Hikmah
- 2 Untuk mengetahui wawasan siswa tentang prestasi belajar materi pelajaran fiqh di MtS Miftahul Hikmah
- 3 Untuk Mengetahui pengaruh alat peraga edukatif terhadap materi pelajaran fiqh di Mts Miftahul Hikmah

b Signifikansi

- 1 Signifikansi Ilmiah Akademik Diharapkan hasil peneliti dapat menjadi referensi perguruan tinggi, pengetahuan dan bahan pustaka tentang manfaat alat peraga edukatif
- 2 Signifikansi Sosial Praktis Dapat dijadikan pedoman oleh Pendidikan Nasional dan Depag untuk memperbaiki kualitas pendidikan, dan sebagai bahan masukan pertimbangan bagi masyarakat di daerah peneliti dalam mencari pemecahan penanganan pemahaman materi fiqh

F HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut

a *Hipotesis Kerja (Ha)*

“ Bahwa Alat peraga edukatif mempengaruhi materi pelajaran fiqh di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban”

b *Hipotesis Nihil (H0)*

“Bahwa Alat peraga edukatif tidak mempengaruhi materi pelajaran fiqh di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban”

G Metode Analisis Data

Setelah data yang penulis perlukan sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dengan menggunakan teknik tertentu yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pendekatan kualitatif guna menganalisis data maka penulis menggunakan metode induktif dan deduktif

1 Metode Induktif

Menurut Sutrisno Hadi metode induktif adalah suatu cara yang dimulai dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum, bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu hendak menilai suatu kejadian yang sifatnya khusus

2 Metode Deduktif

Metode deduktif yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus

Sebagaimana menurut Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa “Deduktif berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum kita hendak menilai kejadian yang

Pada tahap ini merupakan tahap yang menentukan, sebab data yang diperoleh sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran yang dipakai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian

Adapun pendekatan kuantitatif, penulis menggunakan metode statistik, dalam hal ini digunakan teknik product moment sebagai pegangan untuk mengambil kesimpulan¹⁴ Rumus yang dipakai sebagai berikut

H Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting karena sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam mengetahui isi yang terkandung dalam skripsi ini, adapun dalam skripsi ini terbagi dalam empat bab, yang meliputi

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan penelitian, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan

Bab kedua, dalam bab ini berisikan kajian teori yang terdiri dari tiga sub bab yang pertama meliputi pengertian alat peraga edukatif, yang kedua

¹⁴ Sutrisno Hadi *Op Cit* hal

pengertian materi fiqh serta yang ketiga pengaruh Alat Peraga Edukatif (APE) terhadap materi pelajaran fiqh

Bab ketiga, dalam bab ini terdapat tiga sub bab yang pertama berisikan tentang metode penelitian, kedua penyajian data Dan yang ketiga analisa data serta pembuktian hipotesis

Bab kelima, yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II
LANDASAN TEORI
PENGERTIAN ALAT PERAGA EDUKATIF

A Tinjauan Alat Peraga Edukatif

Dalam pembahasan kajian teori pada bab ini akan penulis uraikan tentang Alat Peraga Edukatif dan Prestasi Belajar Materi Fiqih

1 Pengertian *Alat Peraga Edukatif*

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, para siswa di setiap jenjang dan tingkatan pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Sesungguhnya peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

Setiap guru harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan. Berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-hajr Ayat 92

*Artinya Maka demi Tuhanmu (Muhammad), kami pasti akan menanyai mereka semua (QS Al Hajr 92)*¹

Guru sebagai seorang pendidik bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya dengan perantara pendidikan. Salah satu upaya yang dimaksudkan adalah penggunaan alat peraga edukatif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan alat peraga edukatif dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.

Sebelum kita melangkah lebih jauh peneliti akan mengulas tentang Alat Peraga Edukatif. Alat (*Device*) adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan, Peraga adalah semua pekerjaan panca indra yang bertujuan untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu dengan lebih cepat²

Sedangkan Edukatif atau dalam bahasa Asing disebut dengan "*Educate*"³ memiliki arti "mendidik" secara singkat mendidik berarti "memimpin anak"⁴. Jadi Alat peraga Edukatif ialah segala sesuatu yang

¹ Raja Abdullah bin Abdul Aziz Al Saud, *Al-qur'an terjemah*, Madinah Al-mukarrama 1990 hal

² Ahmad Rohani Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Citra, Bandung, hal 155-22

³ Jhon M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Loc Cit* Hal 207

⁴ M Ngalim Purwanto *Loc Cit* hal 3

dipergunakan oleh guru dari berbagai alat yang bersifat mendidik untuk membantunya memberikan pengertian kepada anak didik bagi sesuatu pelajaran baru yang sulit pemahamannya”⁵

Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan berbagai “macam alat, maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi kongkrit, mudah di fahami, hemat waktu, tenaga, dan hasil belajar lebih bermakna”⁶

Guru mempergunakan alat pembantu untuk menunjukkan kepada anak didik sesuatu yang gampang mereka ketahui dengan mempergunakan salah satu inderanya, dengan alat peraga edukatif akan mempermudah menerapkan kaidah pengajaran secara bertahap dari yang sudah diketahui hingga yang belum diketahui, dan mulai dari yang dapat diraba, diamati menuju kepada yang ma'kul (rasional)⁷

Alat Peraga Edukatif atau kata lain media belajar memiliki makna tersendiri, kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, ” perantara” atau “pengantar“ Sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya⁸

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, Gerlach dan Ely

⁵ Abu Bakar Muhammad, *Loc Cit* hal 97

⁶ Oemar Hamalik *Kurikulum dan pembelajaran*, PT Bumi Aksara Jakarta 2009, hal 51

⁷ *Ibid*, hal 51

⁸ Abu Bakar Muhammad, *Loc Cit* hal 97

(1971) mengatakan bahwa media apabila difahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang mampu membuat siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah menjadi media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁹

Heinich dan kawan-kawan (1992) mengemukakan istilah medium atau alat perantara sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, radio, foto, film, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan cetakan dan sejenisnya adalah alat komunikasi. Apabila alat tersebut membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran maka alat tersebut disebut alat pembelajaran.¹⁰

Acapkali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat peraga edukatif atau media komunikasi seperti yang dikemukakan Hammalik (1986) dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat peraga edukatif. Sementara itu Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi

⁹ Azhar Arsyad *Loc Cit* hal 3

¹⁰ *Ibid* hal 3

pengajaran yang terdiri dari berbagai macam alat. Dengan kata lain alat peraga adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dalam pihak¹¹

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Bentuk bentuk media digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih kongkrit. Proses belajar mengajar menggunakan alat peraga edukatif tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata atau symbol, dengan demikian dapat diharapkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi siswa. Dalam hal ini Gagne dan Briggs (1979) menekankan pentingnya alat peraga edukatif sebagai alat untuk merangsang proses belajar.¹²

Alat peraga edukatif juga merangsang siswa didik untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecurigaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu. Faedah alat peraga edukatif itu sebenarnya bukan hanya menguatkan ingatan akan tetapi menjadikan sukses dalam banyak hal, bila guru mempergunakan dengan baik dan tepat maka akan banyak membantu pembentukan kebiasaan, menumbuhkan kekuatan perhatian (ingatan) mempertajam indra serta mempercepat kerja.¹³

¹¹ *Ibid* hal 3

¹² *Ibid* hal 3

¹³ *Ibid* hal 3

Proses belajar mengajar yang bersifat intruksional dapat diperkaya dengan berbagai alat peraga yang edukatif, dengan tersedianya alat peraga edukatif guru dapat menciptakan berbagai macam situasi baru dalam kelas, sehingga tidak membosankan bagi siswa. Alat peraga edukatif ini juga dapat membantu guru untuk menciptakan maupun menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi berlainan dan menciptakan iklim emosional yang sehat antar anak didiknya.

Bahan pengajaran ini membantu guru membawa dunia ke dalam kelas dengan demikian ide yang abstrak dan asing bisa menjadi kongkrit serta mudah dimengerti siswa. Apabila pengajaran ini dipakai secara tepat siswa akan banyak terlibat dalam pelajarannya, kemungkinan mereka akan termotivasi untuk lebih baik dan maju¹⁴

Alat peraga edukatif memberikan dampak positif bagi siswa dalam kelompok kecil, mereka belajar bekerjasama membagi ide dan pikirannya, memperkuat satu sama lain, menghormati cara pandang dan kemampuan orang lain. Sehingga kelompok tersebut akan semakin produktif melalui alat peraga edukatif dengan tepat.

Penggunaan alat peraga edukatif dalam pengajaran dapat membantu pengembangan kreatifitas guru dan siswa. Yakni Guru dapat menekankan berbagai cara dalam pengajaran sehingga lebih menarik, namun dalam berbagai topik pelajaran tertentu hasilnya mungkin kurang memuaskan apabila tidak menggunakannya, guru yang dapat menggunakan alat peraga

¹⁴ H. Muhammad Ali *Loc Cit* hal 89

edukatif sebagai fasilitator seharusnya memilih alat yang dapat mengoptimalkan serta dapat menunjukkan kesalahan dan kebenaran pada guru, sehingga guru dapat memperbaiki bukan hanya dapat berkomunikasi dengan siswa

Dalam Pengajaran yang efektif tidak dapat ditentukan oleh macam alat peraga namun “pengambilan yang tepat dan sesuai serta yang paling banyak membantu siswa untuk mencapai sasaran belajarnya. Alat peraga edukatif yang berharga tergantung pada cara adaptasi media dengan tujuan pendidikan yaitu “mengkongkretkan konsep yang abstrak”¹⁵

Berdasarkan uraian diatas akhirnya penulis tertarik bahwa “belajar merupakan suatu komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan yang bersifat eksplisit maupun implicit (tersembunyi)”¹⁶

Pembelajaran berlangsung melalui alat dria kita yaitu penglihatan, pendengaran, pembauan, rasa atau pengecap dan sentuhan, dria tersebut menjadi pendukung terjadinya proses pembelajaran. Dan semua organisme mempunyai kapasitas untuk belajar selagi organisme tersebut memiliki otak

Menurut “Corey (1986 195) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus”¹⁷

¹⁵ *Ibid* hal 89

¹⁶ H Syaiful sagala, *Konsep dan makna pembelajaran*, ALFABETA CV, Bandung, 2008, hal 11

¹⁷ Azhar Arsyad, *Op Cit* hal

atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan

Proses pembelajaran tidak selalu efektif dan efisien, dan hasil proses belajar mengajar tidak selalu optimal, karena Setiap siswa memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain, dalam aspek fisik, pola berfikir, dan cara-caranya merespon atau mempelajari sesuatu yang baru

Karena proses belajar mengajar merupakan sifat individual, artinya tiap individu memperlihatkan perbedaan dalam kecepatan belajar, tingkat dan batas-batas dalam berbagai bidang Dalam konteks belajar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran¹⁸

Proses belajar yang disertai oleh pemahaman yang jelas dan penggunaan alat peraga edukatif dengan tepat akan menjadi lebih efektif dari pada belajar tanpa adanya faktor pendukung, Belajar seperti ini akan lebih mengutamakan penguasaan ilmu, tingkat kefahaman, dan diyakini akan memberi peluang untuk siswa agar lebih kreatif dan guru lebih professional dengan didukung adanya alat peraga edukatif Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna dimana “guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreatifitas siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan”¹⁹

2 Manfaat Alat peraga Edukatif

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pelajaran yang diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan

¹⁸ H Mohammad Asroni, *Loc Cit* hal 220

¹⁹ H syaiful sagala, *Loc Cit* hal 58

Ada alasan ,mengapa alat peraga edukatif dapat mempertinggi proses belajar siswa, alasanya berkenaan dengan manfaat alat peraga edukatif dalam proses belajar siswa

Adapun manfaat alat peraga edukatif sebagai berikut²⁰

- a “Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti jalanya proses belajar mengajar
- b Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih difahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik”
- c Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata dari guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam
- d Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti meneliti, mengamati, sehingga tingkat kefahaman siswa terhadap materi yang diajarkan lebih kuat dan bukan bersifat kontemporer

3 Tujuan Alat Peraga Edukatif

Setiap proses pembelajaran dalam pendidikan memiliki tujuan yang ingin dicapai, bahkan alat peraga edukatif juga memiliki tujuan yang

²⁰ Nana sudjana, Ahmad Rivai, *Media pengajaran*, Sinar baru algensindo, Bandung, 2009, hal 2

sangat mendukung bagi kelancaran proses belajar mengajar. Adapun tujuan dari adanya alat peraga edukatif sebagai berikut²¹

- a Merangsang para peserta didik untuk bertindak dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak pasif saat pembelajaran berlangsung
- b “Guru dapat membawa dunia yang abstrak menjadi dunia yang kongkrit di dalam kelas” sehingga siswa tidak hanya belajar dalam hayalan untuk mendapatkan kebenaran dalam mendeskripsikan materi ajar
- c Memberikan wawasan baru pada anak didik tentang apa yang belum mereka ketahui
- d “Pembelajaran menjadi lebih interaktif”
- e Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam diri siswa sehingga menimbulkan rasa kebersamaan tanggungjawab bersama

4 Jenis Alat Peraga Edukatif

Ada beberapa jenis media yang sering digunakan dalam proses pengajaran

a Hadwear/Visual

Media berbasis visual atau sering disebut Hadwear (Perangkat keras) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar dan memperkuat ingatan, visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata, agar menjadi efektif, visual

²¹ Azhar Arsyad, *Loc Cit* hal 22

sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan proses informasi”²²

Media visual bisa berupa gambar representasi seperti lukisan, foto yang menunjukkan bagaimana tampak sesuatu benda tersebut, diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi, peta yang menunjukkan hubungan ruang antara unsur dalam isi materi sedangkan grafik seperti tabel, grafik yang menyajikan gambaran atau kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka

b Softwear/Audio Visual

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat auditif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pengajaran, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, penggunaan audio banyak dipergunakan dibandingkan dengan kegiatan komunikasi lainnya.

Pengertian Media audio atau Softwear (perangkat lunak) untuk pengajaran dimaksudkan sebagai “bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar”²³

Karakteristik media audio umumnya berhubungan dengan segala kegiatan yang melatih ketrampilan yang berhubungan dengan aspek

²² *Ibid hal 90*

²³ Nana sudjana. Ahmad Rivali, *Op Cit* hal 2

ketrampilan mendengarkan dan melihat seperti radio, komputer dan televisi

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru, "Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menunjukan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media"²⁴ Oleh sebab itu penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan agar dapat mempertinggi kualitas pendidikan

Dengan kata lain media merupakan sumber belajar atau wahana fisik yang digunakan guru untuk membimbing siswa untuk melakukan proses belajar mengajar serta mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar Pemakaian alat peraga edukatif dalam proses belajar mengajar dapat "membangkitkan keinginan dan minat yang baru , membantu memotivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa"²⁵

Dalam Proses belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran

²⁴ *Ibid hal 3*

²⁵ Azhar Arsyad. *Op Cit* hal 15

Interaksi dalam proses belajar mengajar memiliki makna yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan murid tetapi berupa interaksi edukatif, dalam hal ini bukan hanya merupakan penyampaian pesan berupa materi pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar

Dari berbagai proses belajar mengajar yang menggunakan model belajar dan alat peraga edukatif memiliki hasil akhir atau hasil jangka panjang dari mengajar yaitu kemampuan siswa yang tinggi untuk dapat belajar lebih mudah, lebih efektif di masa yang akan datang

5 Pelaksanaan Alat Peraga Edukatif

Menggunakan alat peraga edukatif berupa laptop tidak sama dengan membaca, walaupun seringkali pada pelaksanaannya mirip, alat peraga dan buku dapat memperkaya kemampuan audio visual anak seperti mengoprasionalkan laptop

Pada intinya alat peraga laptop lebih dari sekedar media Dalam media laptop dapat menghidupkan ketrampilan pada siswa didik Dasar-dasar ilmu peran, seperti pelaksanaan, pemahaman, dan pengoprasionalan menjadi sangat penting dalam proses penggunaan media laptop Pendidikan juga melibatkan sebanyak mungkin media buku

Namun yang palng membedakan media laptop dari media lam adalah dilakukannya interaksi antara pendidik dan peserta didik dari awal hingga akhir aktifitas pembelajaran Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa juga dapat memberi masukan kepada pendidik, bias

dari segi teknis atau segi pemahaman. Setelah pembelajaran usai, interaksi tetap bias dipertahankan dengan cara meminta anak untuk mengambil kesimpulan dari proses pembelajaran.

Maka dari itu ada beberapa proses yang dilakukan

a Tahap Persiapan

Hal pertama yang harus dilakukan adalah memilih media yang tepat sehingga menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Setelah memilih, hal yang tidak kalah penting adalah mendalami materi yang disampaikan oleh pendidik melalui media.

b Saat Pengoperasionalan Berlangsung

Saat terpenting dalam proses pelaksanaan adalah siswa dapat mengakses internet secara langsung materi yang disampaikan oleh pendidik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Menariknya siswa tidak dapat mengakses akun-akun lain yang kurang menyenangkan, karena dari pihak sekolah menutup semua akun yang tidak ada kaitannya dengan materi sekolah, sehingga sudah dapat dipastikan kalau siswa tidak dapat membuka akun secara bebas kecuali dengan sepengetahuan dan izin guru.

c Pelaksanaan Berakhir

Ketika proses pelaksanaan media laptop berakhir, pendidik dapat mengevaluasi siswa untuk melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui media laptop tersebut.

B Prestasi Belajar Materi Fiqih

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri.²⁶

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh dengan perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja yang terjadi baik didalam individu maupun kelompok.²⁷

Nurkencana (1986: 62) mengemukakan bahwa *prestasi belajar* adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994 hal 19-20

²⁷ *Ibid* hal 22

Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana mendapatkan prestasi. Semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan digeluti untuk mendapatkan prestasi belajar tersebut. Konsekuensinya kegiatan itu harus digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi.²⁸

Sedangkan belajar adalah merupakan suatu komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan yang bersifat eksplisit maupun implicit (tersembunyi). Secara umum belajar dapat diartikan sebagai “proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Belajar juga dapat difahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepehaman serta memperoleh pengetahuan, perilaku, ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar.”²⁹

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat difahami mengenai makna kata “Prestasi” dan “Belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal itu. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar.³⁰

²⁸ *Ibid* hal 23

²⁹ Muhammad Ali, *Loc Cit* hal 14

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994 hal 23

2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar, hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu 1) tahu, mengetahui (*knowing*), 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*), dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekwen (*being*)

Adapun menurut Benjamin S Bloom (2008), bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu 1) ranah kognitif (*cognitive domain*), 2) ranah afektif (*affective domain*), dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*)

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu 1) ranah kognitif (*cognitive domain*), 2) ranah afektif (*affective domain*), dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*)

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Dalam hal ini Muhibbin Syah (2008: 150) mengemukakan bahwa

kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi Muhibbin Syah (2008: 150) mengemukakan bahwa urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid

Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya. Maka indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut

a Ranah Kognitif

Kognitif seringkali dikenal dengan istilah intelek yang mencakup kegiatan mental (otak)³¹. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah

- Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*)
- Pemahaman (*comprehension*)
- Penerapan (*application*)

³¹ H. Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran Bandung*, CV WACANA PRIMA, 2008
hal 47

- Analisis (*analysis*)
- Sintesis (*synthesis*)
- Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*)

b. Ranah Afektif

Ranah efektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah efektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah efektif menjadi lebih lagi kedalam lima jenjang, yaitu (1) *receiving* (2) *responding* (3) *valuing* (4) *organization* (5) *characterization by evaluate or value complex*

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktifitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson (1956) yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar efektif³²

³² Google search, *Macam-macam prestasi*, 14 April 2011

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan diheluti untuk mendapatkan prestasi belajar tersebut. Konsekuinsinya kegiatan itu harus digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi.

Prestasi belajar memiliki beberapa faktor, faktor yang dimaksud adalah

a. Faktor dari dalam diri siswa (*intern*)

1. Faktor Jasmani

Dalam faktor jasmaniah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

1) Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kurang sehat maka akan sulit berfikir dan menggerakkan inderanya.

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

2. Faktor psikologis

Dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan.

1) Intelegensi

Menurut Mahfudin Salahudin dinyatakan bahwa “Intelek” akal budi atau intelegensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berfikir Jean Peaget mengatakan bahwa ‘*intellegence*’ atau intelegensi diartikan sama dengan “kecerdasan”³³

2) Perhatian

Menurut al-Ghazali dalam Slameto (2003 : 56) bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan obyek

Untuk menjamin belajar yang lebih baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

3) Bakat

Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.

4) Minat

Menurut Jersild dan Taisch dalam Nurkencana (1996 : 214) bahwa minat adalah menyakut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara

³³ H Mohammad Asrori *Op Cit* hal 48

bebas oleh individu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang gemar membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, wawasan akan bertambah luas sehingga akan sangat mempengaruhi peningkatan atau pencapaian prestasi belajar siswa yang seoptimal.

5) Motivasi

Menurut beberapa ahli psikologi pendidikan dan psikologi pembelajaran bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang secara disadari maupun tidak dengan usaha-usaha tertentu dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.³⁴

6) Kematangan

Menurut Slameto bahwa kematangan adalah sesuatu tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang di mana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru. Berdasarkan pendapat di atas, maka kematangan adalah suatu organ atau alat tubuhnya dikatakan sudah matang apabila dalam diri makhluk telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing.

³⁴ *Ibid* hal, 183

7) Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever seperti yang dikutip oleh Slameto (2003 : 59) adalah *preparedness to respond or react*, artinya kesiediaan untuk memberikan respon atau reaksi

Jadi, dari pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar, sangat mempengaruhi **prestasi belajar siswa**, dengan demikian prestasi belajar siswa dapat berdampak positif bilamana siswa itu sendiri mempunyai kesiapan dalam menerima suatu mata pelajaran dengan baik

3 Faktor kelelahan

Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

“Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena ada substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian”

Dari uraian di atas maka kelelahan jasmani dan rohani dapat mempengaruhi prestasi belajar dan agar siswa belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya

seperti lemah lunglainya tubuh Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan rohani seperti memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan minat dan perhatian Ini semua besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar siswa Agar siswa selaku pelajar dengan baik harus tidak terjadi kelelahan fisik dan psikis

b Faktor yang berasal dari luar (*faktor ekstern*)

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap **prestasi belajar** dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat

1 Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah³⁵

2 Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, ala-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin sekolah, dan media pendidikan, yaitu

³⁵ Ngalim Purwanto, *Op Cit* hal 77

1) Guru dan cara mengajar

Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menhidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, tehnik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya.

2) Model pembelajaran

Model atau metode pembelajaran sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap **prestasi belajar siswa**, terutama pada pelajaran matematika. Dalam hal ini model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja, akan tetapi harus bervariasi yang disesuaikan dengan konsep yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam hal ini, model yang diterapkan adalah model kooperatif, dimana model atau metode ini berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Alat-alat pelajaran

Untuk dapat hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan **prestasi belajar siswa**, misalnya perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya.

4) Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu Menurut Slameto (2003 : 63) bahwa kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik terhadap proses belajar maupun prestasi belajar siswa

4 Materi Fiqih

Materi adalah bahan ajar yakni yang terdiri dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan³⁶ Fiqih menurut bahasa ialah faham, sedangkan menurut istilah ialah ketetapan Fiqih atau *fiqh* secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari tentang bermacam-macam Syari'at atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial³⁷

Jangkauan materi fiqh itu sangat luas sekali, yaitu membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan tuhan. Diantaranya yaitu membahas tentang pernikahan, wudhu, zakat, puasa, bersuci. Dalam hal ini penulis akan membahas tentang bersuci

³⁶ Geogle search *pengertian Materi*, 01 Januari 2011

³⁷ Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqih*, PT Rajagrafindo persada, Jakarta 1993 hal 7

a Pengertian dan dasar hukum thaharah

Tharah sebagai kunci kesehatan, akan tetapi masih banyak umat islam yang belum memahami kafiyyatnya secara menyeluruh Masih banyak umat islam yang memahami bahwa thaharah itu hanyalah berwhudlu, padahal, tharah meliputi suci badan, pakaian, dan tempat tinggal dari hadast dan najis

Menurut bahasa, thaharah berarti bersih atau suci, menurut istilah ialah cara atau perbuatan yang dilakukan seseorang untuk membersihkan diri, pakaian atau tempat tinggal dari hadast dan najis Thaharah memiliki keentingan yang tinggi dalam pelaksanaan ibadah seorang muslim

Dasar hukum diperintahkan bersuci adalah Al-qur'an dan hadist

1 Hukum-hukum Al-qur'an

وَإِنْ كُنْتُمْ حُسْبًا فَامْلَأُوا

“ Jika kamu junub maka mandilah ” (Q s al-maidah /5 , 6)³⁸

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ (٢٢٢)

“ Sesungguhnya allah menyukai orag-orang yang taubat dan orang yang menyucikan diri “(Q S Al-baqarah 222³⁹)

2 Hukum-hukum hadis Rosullulah

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «الطَّهْرَةُ تَطَهَّرُ»

“ Kunci shalat adalah kebersihan (atthaharah)“ (Hadist riwayat at-tirmizi)

³⁸Kadim al-haramain asy syarifan(pelayan dua tanah suci), abdullah bin abdul aziz al sa'ud raja kerajaan arab Saudi, *Al-qur'an dan terjemah*, hal 158

³⁹*Ibid* , hal 54

b. Macam-macam Alat Thaharah

Alat-alat yang dapat digunakan untuk bersuci terbagi menjadi dua, yaitu air dan benda padat lainnya yang bersih

1 Air

Air menjadi alat thaharah yang utama namun tidak semua air dapat digunakan sebagai thaharah Air dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu air mutlak, mustakmal, musyamas dan mutanajjis⁴⁰

Mutlak (suci dan mensucikan), yaitu air asli yang belum tercampuri dari suatu apapun dari najis Jenis air inilah yang dapat digunakan untuk bersuci Air dapat digunakan untuk bersuci selama aroma, bau, rasa, atau warnanya belum berubah

Air mustakmal (Air yang mensucikan tapi tidak mensucikan), yaitu air yang sudah berubah karena bercampur sesuatu yang suci, misalnya tercampur sirup, kopi, teh Air ini suci tetapi tidak dapat digunakan untuk bersuci termasuk air ini adalah segala air yang berasal dari buah-buahan seperti perasan anggur, tebu, air kelapa

Air musyamas, yaitu air yang terjemur atau terkena panas matahari dalam bejana, selain bejana emas atau perak Air ini makruh digunakan untuk bersuci

Air mutanajjis, yaitu air yang berubah zat, seperti bau, warna atau rasa karena tercampur sesuatu hal yang najis, seperti kejatuhan cicak, air ini tidak dapat digunakan untuk bersuci karena sudah najis Apabila

⁴⁰ Arafat, *Modul materi pelajaran fiqh Khusus Mts*, Arafah Mitra Utama, hal 6

air itu dalam jumlah banyak, meskipun sudah terkena najis tidak menjadikannya najis sehingga dapat digunakan untuk bersuci⁴¹

2 Benda-benda padat yang dengan mudah dapat menyerab air

Pada prinsipnya air adalah sebagai alat bersuci yang utama. Namun, dalam kondisi yang tertentu kita diperbolehkan melakukan taharah dengan yang lain, seperti kayu, batu, tisu, atau tanah. Kita tidak boleh taharah dengan kotoran hewan atau tulang. Kotoran hewan termasuk najis sedangkan tulang adalah makanan jin. Benda yang dihormati, seperti makanan atau sayuran juga tidak boleh digunakan untuk taharah.

c. Najis dan macam-macamnya

Najis ialah sesuatu yang dipandang kotor oleh syarak (hukum Islam). Hal ini yang termasuk najis antara lain:

1. Segala sesuatu yang keluar dari lubang manusia, baik berupa tinja, urin, air mazi (air yang keluar dari kemaluan saat syahwat), atau wadyu (cairan putih yang keluar selepas buang air kecil).
2. Segala sesuatu yang berasal dari hewan yang dagingnya haram dimakan, seperti air kencing, kotoran dan air liur.
3. Nanah, darah, air muntah yang telah berubah, dan bangkai.

Najis yang mengenai badan, pakaian, atau tempat kita harus segera dibersihkan karena dapat menghalangi kita melakukan ibadah. Najis

⁴¹ Abu Syuja Ahmad Husai *Ringkasan fiqh Islam*, Surabaya, Al-Fatimah, 2000 hal 4

dibagi menjadi tiga macam, yaitu najis mugholazah, mutawasitah, dan najis mukhaffafah

1) Najis mugalazah

Berarti najis berat yang harus dibersihkan dengan cara khusus menurut syarak Yang termasuk najis ini adalah najis yang berasal dari hewan yang dagingnya haram dimakan, seperti anjing dan babi Cara menyucikanya ialah dngan menghilangkan terlebih dahulu wujud najis itu, dicuci dengan air bersih sebanyak tujuh kalid dan salah satunya dengan tana

2) Najis mutawasitah

Berarti najis sedang Najis ini dibagi menjadi dua, yaitu najis hukmiyah dan ainuyah

a Najis hukmiyah ialah najis yang diyakini adanya, tetapi tidak jelas zat, baud an rasanya Seperti air kencing yang sudah kering, cara menyucikan najis ini adalah dengan disiram air yang mengalir

b Nais ainuyah ialah najis yang masih ada zat, warna, bau ataupun rasanya Cara menyucikanya ialah dengan menyucikanyya hingga menghilang zat, bau warna dan rasanya Jika bau dan warnanya sulit dihilangkan maka dimaafkan

3) dan najis mukhaffafah

Berarti najis ringan Najis yang berasal dari air kencing anak laki-laki yang belum makan apapun kesuali ASI Cara menyucikanya ialah cukup dengan percikan air, sedangkan air kencing anak perempuan

meskipun belum makan apa pun, harus disiram dengan air yang mengalir sehingga hilang zatnya

Jadi kebersihan merupakan salah satu syarat pokok untuk mewujudkan kesehatan Islam sangat memperhatikan tentang kebersihan hal itu terbukti dengan syariat yang mengatur tentang thaharah (bersuci) Kebersihan termasuk cermin keimanan seseorang karena Rosullullah SAW bersabda yang artinya “Thaharah (bersuci) sebagian dari iman“ (H R Muslim No 328)

Dalam sehari semalam kita selalu diajarkan untuk menjaga kebersihan yaitu berwhudhu sebelum shalat, dengan demikian kita akan selalu dalam keadaan suci, baik lahir maupun batin Jika jiwa dan raga kita selalu suci hati kita akan selalu merasakan ketenangan

C. Pengaruh Alat Peraga Edukatif terhadap Materi Pelajaran Fiqih

1 Pengaruh Alat Peraga Edukatif

Pengaruh alat peraga edukatif dengan materi fiqh bisa dilihat dari cara penggunaan alat peraga pada sekolah maupun madrasah yang sudah terdapat program alat peraga edukatif

Dalam proses pembelajaran alat peraga edukatif diarahkan untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan serta menyiapkan pada tingkat yang lebih tinggi

Alat peraga dapat memenuhi 3 fungsi utama

- a Memotivasi minat/tindakan
- b Menyajikan informasi
- c Memberi intruksi⁴²

Untuk memenuhi fungsi motivasi, alat peraga dapat direalisasikan dengan berbagai macam teknik Hasil yang diharapkan dapat melahirkan minat dan merangsang para siswa untuk bertindak Pencapaian ini akan mempengaruhi nilai, sikap, dan emosi

Ada beberapa pengaruh adanya alat peraga tersebut diantaranya adalah

- 1 Pemantapan sikap dan kebiasaan yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok Dengan adanya alat peraga siswa didik lebih bisa mengekspresikan apa yang mereka ketahui dari materi ajar tersebut, bahkan sistim kerjasama pun akan muncul
- 2 Pemantapan penguasaan materi program belajar disekolah sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi Dengan adanya penguasaan sehingga siswa dapat mengoprasionalakan alat peraga tanpa bantuan dari guru pembimbing
- 3 Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan komdisi fisik, sosial, dan budaya untuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta pengembangan pribadi

⁴² Azhar Arsyad, *Op Cit* hal 19

Penggunaan alat peraga ini mampu merangsang minat dan motivasi siswa Mts Miftahul Hikmah khususnya pada pelajaran fiqh untuk belajar lebih giat. Dengan demikian siswa pada mata pelajaran fiqh khususnya dan mata pelajaran lainnya umumnya

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan sebagai mana diatas, maka diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan pedoman-pedoman pemilihan alat peraga yang benar tentunya akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan belajar siswa

2 Pengaruh Prestasi Belajar Materi Fiqh

Di MTs Miftahul Hikmah penggunaan media laptop pada materi pelajaran fiqh berlangsung secara online yakni siswa secara langsung mengakses materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau pendidik saat proses belajar mengajar berlangsung

Dengan menggunakan media laptop siswa lebih banyak tahu materi fiqh secara luas dibandingkan menggunakan media visual seperti gambar dan juga buku-buku materi pelajaran yang lain

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu yang berhubungan dengan angka-angka yang diperoleh data yang diperlukan dengan jalan data kualitatif kedalam kuantitatif

Metode penelitian sangatlah penting dalam kegiatan penelitian, karena dengan metode penelitian itu akan mendapatkan hasil yang maksimal, oleh sebab itu penelitian adalah sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah

Metode adalah cara dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Makin baik metode yang digunakan maka semakin baik pula pencapaian suatu tujuan

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan daerah atau lokasi penelitian. "Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti"¹ Adapun yang menjadi populasi

¹ Moham mmad Ali, hal 91

dalam penelitian ini adalah Siswa Mts Miftahul Hikmah yang berjumlah kelas VII 35 dan kelas VIII 22 Sehingga populasinya adalah 57 siswa

b Sampel

Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.² Untuk sekadar acuan-acuan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³

Karena jumlah subyeknya kecil maka peneliti memakai penelitian populasi. Dengan jumlah 57 siswa. Adapun yang dijadikan subyek penelitian adalah seluruh siswa Mts Miftahul hikmah sebagai kompleks eksperimen dan kompleks control.

3 Jenis Data, Sumber Data, dan Variabel Penelitian

a Jenis data yang dibutuhkan penulis adalah

- 1 Jenis data mengenai alat peraga edukatif di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban
- 2 Jenis data mengenai materi fiqh di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban
- 3 Jenis data mengenai pengaruh alat peraga edukatif terhadap materi pelajaran fiqh di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

² M Iqbal Hasan, M M , *Pokok-pokok Materi statistkl*, hal 18

³ Sutrisno hadi, MA *Metodologi Research*, Andi Offiset, Yogyakarta, 2004, Hal 112

b Sumber data

Data adalah fakta atau keterangan atau bahan dasar yang diketahui dan dianggap serta digunakan untuk menyusun hipotesa⁴ Sumber data yaitu dari mana data tersebut diperoleh, data primer dan data sekunder⁵

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1 Data primer

Data ini merupakan data pokok yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah Data ini diperoleh dari hasil observasi dengan kepala sekolah, guru dan siswa

2 Data sekunder

Data ini bersumber dari data-data pelengkap yang mendukung hasil penelitian Data ini diperoleh dari hasil dokumentasi

3 *Library Research* (penelitian kepustakaan)

Yaitu dengan cara meneliti pendapat para ahli yang ada diberbagai kepustakaan yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini

c. Variable Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi perhatian suatu penelitian Penelitian ini terdiri dari dua variable, variable bebas dan variable terikat Yang termasuk variable bebas adalah alat peraga edukatif, sedangkan termasuk variable terikatnya adalah pemahaman materi fiqh

⁴ *Ibid* hal 16

⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* Jakarta Bumi Aksara, 1994, hal 164

4. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan sesuai dengan tema penelitian, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh adalah data yang valid, obyektif dan tidak menyimpang dari tema penelitian. Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Digunakan metode observasi ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam mengenal lebih dekat obyek yang akan diteliti melalui pengamatan secara langsung.

Dalam kaitannya dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati

1. Pelaksanaan alat peraga edukatif
2. Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan
3. Kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan
4. Perilaku siswa selama proses pembelajaran
5. Motivasi siswa dalam belajar

⁶*Ibid*, hal 17

b Metode interview atau wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan langsung mengadakan Tanya jawab kepada obyek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari obyek yang sedang diteliti ⁷

Dalam penyelidikan ini, interview digunakan untuk memperoleh data dari kepala madrasah tentang

- 1 Sejarah Berdirinya Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban
- 2 Dana pendidikan
- 3 Penggunaan Alat Peraga Edukatif terhadap Materi Pelajaran Fiqih dimadrasah

c. Metode Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terhadap obyek yang diteliti ⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan alat peraga edukatif terhadap materi fiqih di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan

Angket berguna untuk mengumpulkan data objektif kuantitatif dan untuk mencapai keterangan yang bersifat kualitatif,

Dalam menjawab pertanyaan melalui angkets dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden Jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih dahulu

⁷ M Iqbal Hasa, M M , *Pokok-pokok Materi statistkl*, hal 17

⁸ *Ibid* ,hal 17

karena tidak terikat oleh singkatnya waktu. Disamping itu, data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis.

Dalam penelitian ini, angket ditujukan kepada siswa Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban yang telah ditentukan sebagai responden.

Dalam hal ini penulis menggunakan angket dengan item pilihan. Adapun kriteria penilaian pada angket yang disusun oleh peneliti dapat ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk jawaban A, diberi nilai 4
- Untuk jawaban B, diberi nilai 3
- Untuk jawaban C, diberi nilai 2
- Untuk jawaban D, diberi nilai 1

d Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya.⁹

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang ada. Dalam hal ini untuk mengetahui keberadaan, sejarah sekolah, visi dan misi tujuan berdirinya, jumlah siswa, jumlah guru serta jumlah sarana dan prasarana.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206

5 Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul dan dalam rangka untuk mendapat jawaban, maka diperlukan suatu teknik analisa data. Analisa data ini digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yaitu data hasil angket kompleks eksperimen dan kompleks kontrol. Data angket yang diperoleh akan di analisa dengan menggunakan

- a) Untuk menjawab rumusan masalah, analisis deskriptif data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa
- b) Membandingkan nilai mata pelajaran fiqh dengan ketentuan dalam raport

Adapun criteria nilai dalam raport adalah sebagai berikut

10	Istimewa	5	Hampir cukup
9	Amat baik	4	Kurang
8	Baik	3	Kurang sekali
7	Lebih dari cukup	2	Buruk
6	Cukup		

c) Mean (Rata-rata)

Mean (rata-rata) adalah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. Mean (rata-rata) digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh alat peraga edukatif terhadap materi pelajaran fiqh dengan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana

M Mean

\sum Jumlah nilai

N Jumlah individu

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh alat peraga edukatif terhadap materi pelajaran fiqh Penulis menggunakan rumus product moment, yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Ket

r_{xy} Koefisien korelasi product moment X dan Y

$\sum xy$ Jumlah perkalian X dan Y

X Jumlah nilai variable X

Y Jumlah nilai variabel Y

- d) Hasil dari pershitungan diatas dan dikonsultasikan dengan r table, jika r_{xy} lebih besar dari r table, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima Dan sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r table, maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis kerja ditolak

B Penyajian data

Dalam penyajian data akan penulis kemukakan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan baik yang diperoleh dari observasi, wawancara, documenter, dan angket Data ini meliputi keberadaan secara

keseluruhan Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban yang menjadi obyek penelitian

Adapun data-data yang akan penulis sajikan antara lain sebagai berikut

1. Gambaran Umum Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

a Sejarah Singkat Berdirinya Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Sekitar 2 tahun yang lampau pada tahun 2009, tepatnya didesa Sukorejo Parengan Tuban, berdirilah lembaga pendidikan formal Mts Miftahul Hikmah yang didirikan oleh K Miftahul Abror A Ma Pada tahun 2007 Dinas Pendidikan mencari sebuah Pondok Pesantren yang belum memiliki lembaga sekolah formal tingkat Mts, setelah melalui beberapa survei kemudian Pondok pesantren Miftahul Hikmah ditunjuk untuk mendirikan lembaga tersebut Setelah penunjukan, Pondok Pesantren mengajukan proposal sebagai salah satu syarat

Untuk mendirikan lembaga sekolah formal pondok pesantren Miftahul Hikmah mendapatkan dana dari AIBEP (Australia Indonesia Basic Education Program) namun dana tersebut tidak langsung cair begitu saja, setelah menunggu 2 tahun lamanya dana tersebut akhirnya turun tepatnya pada tahun 2009, kemudian yayasan mencari lokasi tempat pembangunan, setelah mendapatkan pembangunan dilakukan dengan luas areal tanah 3927 0 m² menempuh waktu 3 bulan

Setelah pembangunan usai lembaga mendapatkan surat pengesahan untuk memulai proses belajar mengajar pada tanggal 1 Januari 2010 dengan

nama Mts Miftahul Hikmah disesuaikan dengan pondok pesantren yang menaungi, pada tahun pelajaran baru Mts Miftahul Hikmah memiliki 10 guru yang direkrut dari pondok dan 24 siswa baru yang mayoritas anak pondok. Namun ada 2 siswa yang drop out karena kendala biaya sehingga siswa berkurang menjadi 22.

Ditahun ajaran ke-2 Mts miftahul Hikmah memiliki jumlah siswa mencapai 30siswa¹⁰

b. Visi dan Misi dan tujuan Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

1) Visi dan misi Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Visi misi Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban sebagai berikut “ *Unggul dalam prestasi, luhur dalam bydi pekerti dan mampu bersaing di era globalisasi*”

Indikator-indikator dari visi tersebut adalah sebagai berikut

- 1 Prestasi dalam pelaksanaan keagamaan Islam
- 2 Prestasi dalam peningkatan nilai UNAS
- 3 Prestasi dalam akademik dan non akademik
- 4 Prestasi dalam olahraga dan seni
- 5 Unggul dalam prilaku
- 6 Unggul dalam imandan taqwa kepada Allah SWT

¹⁰ Study wawancara dengan Kepala Sekolah Mts Miftahul Hikmah Abd Halim S Ag pada tanggal 06 April 2011

2) Misi Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Untuk melaksanakan visi tersebut, Mts Miftahul Hikmah telah menentukan misi-misinya sebagai berikut

- a Menciptakan lembaga pendidikan Islam dan berkualitas
- b Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi
- c Menumbuhkan semangat kepada para siswa dibidang IMTAQ dan IPTEK dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian

3) Tujuan Berdirinya Mts miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Tujuan didirikanya Mts Miftahul Hikmah diantaranya

- 1 Menunjang laju pendidikan nasional bidang agama Islam dalam rangka memback-up moralitas bangsa dan peningkatan SDM
- 2 Untuk dijadikan sebagai pusat pengkajian agama Islam, terlebih pengkajian multimedia yang merupakan sumber rujukan sehingga tidak tertinggal oleh kemajuan zaman
- 3 Mendorong semangat masyarakat dalam mengembangkan aktifitas pendidikan
- 4 Meningkatkan peran masyarakat sebagai wujud kepedulian sosial dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 5 Sebagai benteng pertahanan moral dari pengaruh negatif perkembangan zaman
- 6 Peningkatan silaturahmi anantara warga madrasah dengan wali murid

maupun masyarakat sekitar¹¹

c Profil sekolah

TABEL I
PROFIL SEKOLAH MTS MIFTAHUL HIKMAH

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Sekolah	Miftahul Hikmah
2	Nomor Statistik Pondok	121235230087
3	Propinsi	Jawa Timur
4	Kabupaten	Tuban
5	Kecamatan	Parengan
6	Desa /Kelurahan	Sukorejo
7	Jalan dan Nomor	Jl Raya PONPES Miftahul Hikmah
8	Kode Pos	62366
9	Telepon	081359103721
10	Daerah	Pedesaan
11	Surat Keputusan / SK	Menag 1/u/KB/2010
12	Penerbit (ditanda tangan oleh)	Depag
13	Tahun Berdiri	2009
14	Pendiri	K Miftahul Abror A M a
15	Kepala Sekolah	Abd Halim S Ag
16	Kegiatan Belajar Mengajar	KTSP
17	Waktu Penyelenggaraan	Pagi

¹¹ Study wawancara dengan kepek Mts Miftahul Hikmah, Abd Halim S Ag pada tanggal 06 April 2011

18	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
19	Lokasi Sekolah	Pemukiman penduduk dan persawahan
20	Jarak Kepusat Kecamatan	07 Km
21	Jarak Kepusat Kabupaten	60 Km
22	Terletak Pada Lintasan	Desa
23	Jumlah Siswa	57 Siswa
24	Organisasi Penyelenggara	Yayasan Miftahul Hikmah

Sumber data Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban tahun ajaran 2010/2011

d Letak Geografis Mts Miftahul Hikmah

Mts Miftahul Hikmah ini terletak sekitar 60 km arah selatan kabupaten Tuban, tepatnya didesa Sukorejo Parengan Tuban

Adapun letak Gedung Mts ini didirikan diatas tanah milik yayawan dengan ukuran 3 927,0 m² sedangkan luas bangunannya 2 727,0 m² yang letak geografisnya adalah

Batas lokasi Mts miftahul Hikmah dengan perumahan penduduk adalah sebagai berikut

- 1) Batas Sebelah Timur Persawahan
- 2) Batas Sebelah Barat Persawahan
- 3) Batas Sebelah Utara Pondok Pesantren Miftahul Hikmah
- 4) Batas Sebelah Selatan Persawahan

Sedangkan batas lokasi Mts Miftahul Hikmah dengan pedesaan adalah sebagai berikut

- | | | |
|---|-----------------------|---------------|
| a | Batas Sebelah Timur | Desa Kemlaten |
| b | Batas Sebelah Barat | Desa Sembung |
| c | Batas Sebelah Utara | Desa Ngawun |
| d | Batas Sebelah Selatan | Desa Rayung |

Adapun perbatasan lokasi mts Miftahul Hikmah dengan kecamatan sekitar adalah sebagai berikut

- | | | |
|----|-----------------------|----------------------------|
| 1) | Batas Sebelah Timur | Kecamatan Parengan |
| 2) | Batas Sebelah Barat | Kecamatan Senori |
| 3) | Batas Sebelah Utara | Kecamatan Singgahan |
| 4) | Batas Sebelah Selatan | Kecamatan Malo dan Kasiman |

Sedangkan jarak terdekat antara sekolah yang sama yakni Madrasah Tsanawiyah adalah 1 km yaitu Mts Nurul Huda Sembung Parengan Tuban

2 Keadaan Sarana dan Prasarana

a Perlengkapan Administrasi

TABEL II
PERLENGKAPAN ADMINISTRASI

No	Jenis/Perlengkapan	Jumlah
1	Laptop	1
2	Printer	2
3	Kursi TU	3
4	Meja TU	3
5	Kursi Guru	10

6	Kursi Guru	10
Jumlah		29

Sumber data Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban tahun ajaran 2010/2011

b Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Mts Miftahul Hikmah memiliki sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran dan berlangsungnya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana ini penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berfungsi untuk memperlancar proses belajar mengajar.

Mts Miftah hikmah ini telah mengalami kemajuan yang pesat sejak didirikan. Dengan bertambahnya para siswa, maka pembangunan sarana dan prasarana menjadi kelengkapan yang sangat penting. Di antara sarana dan prasarana yang ada di Mts Miftahul Hikmah adalah

TABEL III
FASILITAS YANG ADA DI MTS MIFTAHUL HIKMAH
SUKOREJO PARENGAN TUBAN

NO	Nama Lokal / Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	3 buah
2	Ruang Kantor	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Perpustakaan	1 buah
5	Lab IPA	1 buah
6	LCD Projector	3 buah
7	Laptop	30 buah

8	Meja Siswa	100 buah
9	Kursi Siswa	100 buah
10	Ruang kamar Mandi	4 buah
Jumlah		271 buah

Sumber data Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban tahun ajaran 2010/2011

3. Struktur Organisasi dan Tata Tertib

a Tata tertib dan peraturan sekolah

Berdasarkan hasil penelitian demi menjaga kelestarian, ketertiban, keamanan, dan kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar di Mts Miftahul Hikmah disusun tata tertib dan peraturan sekolah baik bagi guru maupun siswa. Peraturan tersebut antara lain

- 1 Tata tertib untuk Guru
 - b Pembagian guru kelas
 - c Pembagian tugas administrasi
 - d Inspekyur upacara khusus dan bergilir untuk upacara setiap hari senin
- 2 Tata tertib untuk Siswa
 - a Ketentuan tentang seragam sekolah
 - b Ketentuan jam masuk dan jam pulang sekolah
 - c Pembagian piket kelas
 - d Kebersihan halaman

4. Keadaan Ketenagaan (Guru dan karyawan)

Keadaan guru dan karyawan berdasarkan dokumen yang ada, jumlah guru yang mengajar sebanyak 13 orang Guru laki-laki 11 orang dan guru perempuan 2 orang dengan 3 orang karyawan tata usaha Untuk lebih jelas akan kami paparkan dalam table berikut ini

TABEL IV
KEADAAN KETENAGAAN MTS MIFTAHUL HIKMAH

No	Nama Guru/Karyawan	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi
1	Abd Halim S Ag	Kasek	S1 PAI	Bahasa Jawa
2	K Miftahul Abror A Ma	BK	D2 PAI	Bahasa Arab
3	Muslihun S Pd I	Waka Kurikulum	S1 PAI	Fiqih
4	Didik Kurniawan S Pd	Waka Kesiswaan	S1 FKIP	Bhs Indonesia
5	A Mubalighin S Pd I	Waka Sarpres	S1 PAI	Qurdist
6	Moh faizim S Pd	Wali kelas VII	S1 FMIPA	Ekonomi
7	Moh Abd Wahab S Pd	Guru	S1 FPBS	Bhs Inggris
8	Muhtadin S Pd I	Guru	S1 PAI	SKI
9	Abd Wahab S Pd	Guru	S1 FKIP	Geografi
10	Yayuk Winarti N SE	Guru	S1 FE	Ekonomi
11	Abd Rohim	Guru	MA	Biologi
12	Nur fuad A Ma	Guru	D2 PAI	Aqidah Akh
13	Widodo S Pd	Guru	S1 FKIP	Matematika
14	Liswanto S Pd	Kepala T U	S1 FPBS	Kepala T U
15	Suliyono	Tata Usaha	MA	Tata Usaha
16	Ahmad sayudi	Tata Usaha	MA	Tata Usaha

Sumber data Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Pangen Tuban tahun ajaran 2010/2011

Dengan meliha data diatas dapat kita ketahui bahwa guru-guru tenaga pengajar di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban cukup mempunyai kemampuan baik ditinjau dari segi pendidikan yang diperoleh, karena hamper keseluruhan para pengajar memiliki ijazah S1

5 Keadaan Siswa Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Keadaan siswa pada tahun 2010-2011 sampai dengan bulan Mei tercatat dalam table berikut ini

TABEL V
KEADAAN SISWA MTS MIFTAHUL HIKMAH

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	8	9	17
VIII	5	8	13
IX	0	0	0
Jumlah	13	17	57

Sumber data Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban tahun ajaran 2010/2011

6 Kurikulum Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Tuban

Pada dasarnya Kurikulum yang dipakai di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Tuban berjalan sebagaimana madrasah lain Kesemuanya itu mengacu pada peraturan yang ada, guna mewujudkan tujuan pendidikan yang ada yaitu tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam GBHN sebagai suatu leterpaduan untuk menyukseskan tujuan pendidikan

Kurikulum pada Mts Miftahul Hikmah berdasarkan pada pengembangan kurikulum yang sudah ditentukan yaitu mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Disamping itu kalender

pendidikan dan pemnuatan satuan pelajaran merujuk kepada

- 1 PP NO 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah
- 2 Undang-undang system pendidikan nasional NO 2 tahun 2005

Faktor dan keadaan inilah yang menyebabkan pada pembangunan kurikulum di Mts Miftahul Hikmah dibagi atas pengetahuan agama 30 %, pelajaran pengetahuan umum 70 %

Tujuan yang dikembangkan oleh madrasah adalah mempersiapkan anak didik agar mampu dibidang agama sekaligus pendidikan umat, yang mana saat lulus madrasah diharapkan benar-benar menjadi sumberdaya manusia yang menguasai IPTEK dengan dilandasi IMTAQ

Selain itu pula sekolah memiliki kegiatan kurikulum lain diantaranya

- 1 Pola kegiatan belajar mengajar
 - a Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan untuk bidang studi disampaikan atas dasar alokasi waktu yang telah tercatum dalam kurikulum dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Beban belajar kegiatan tatap muka perminggu di Mts Miftahul Hikmah

- 1) Kelas VII adalah 29 s d 33 jam pembelajaran
- 2) Kelas VIII adalah 29 s d 33 jam pembelajaran

b Kegiatan Ekstra Kurikuler

TABEL VI
KEGIATAN EKSTRA

No	Kegiatan	Hari	Jam
1	Pramuka	Jum'at	07 30-10 30
2	Les Matematika	Rabu	14 00-16 00
3	Les Bhs Inggris	Kamis	14 00-16 00
4	Les Bhs Indonesia	Selasa	14 00-16 00
5	Pendidikan Kesehatan Sekolah	Jum'at	07 30-10 30
6	Olah Raga	Minggu	07 30-09 00

Sumber data Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban tahun ajaran 2010/2011

Disamping kegiatan yang berupa kegiatan inti diatas, maka sebagai pelaksanaanya dapat dilihat dalam raian sebagai berikut

- a) Guru yang menyampaikan pelajaran adalah guru bidang studi untuk membuat satuan pelajaran yang setiap waku diketahui oleh kepala sekolah
- b) Jam pelajaran dimulai dari pukul 07 00-12 30
- c) Kegiatan rutin siswa dan guru
- d) Kegiatan liburan, perkemahan, class meeting dan karyawisata

2 Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum

Guru dalam melaksanakan kegiatan senantiasa mengacu pada aturan kurikulum yang berlaku Terdapatnya dua jenis evaluasi yang dilaksanakan oleh guru yaitu

a Tes formatif

b Tes sumatif

Disamping itu pula dalam sekolah pada umumnya terdapat banyak metode yang sering digunakan dalam mendidik dan mengajar siswa yang dilakukan oleh para guru terhadap siswanya, untuk Mts miftahul Hikmah metode yang digunakan adalah model multimedia yakni segala proses pembelajaran menggunakan system layar LCD

Metode *multimedia* ialah metode pendidikan yang menekankan pada siswa untuk belajar mengoprasionalakan laptop dan membiasakan siswa untuk belajar menggunakan laptop Metode ini dilaksanakan setiap hari oleh siswa,¹²

Metode kedua yang digunakan adalah metode CBSA Para siswa yang belajar dengan bantuan guru untuk mempelajari suatu pelajaran, baik masalah-masalah agama maupun alat yang digunakan, guru mengajarkan setiap materi secara berurutan berdasarkan sistematika dalam buku tertentu dengan mengikuti suatu cara yang telah baku, yaitu

- a Guru memberikaan uraian makna yang terkandung dalam bab yang sedang dibahas dengan menggunakan media laptop sehingga siswa dapat mengambil kesimpulan apa yang telah guru sampaikan
- b Para siswa mengikuti dan membubuhkan keterangan yang disampaikan dibuku tulis

¹² Hasil observasi di pondok pesantren di pondok pesantren Raudlatut Thalibin pada tanggal 23 April 2010

c Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan hal/masalah yang tidak mereka mengerti sekalipun pada umumnya guru tidak memberikan kesempatan untuk hal itu

3 Kalender Pendidikan

Penyebaran kalender pendidikan di Mts Miftahul Hikmahs adalah sebagai berikut

1 Kegiatan Awal Tahun

- a Penataan Orientasi (MOS) bagi siswa baru
- b Kebersihan dan ketertiban siswa

2 Kegiatan Akhir Tahun

- a Praktek pengalaman lapangan dibidang ketrampilan
- b Perpindahan kelas IX

7 Pengelolaan Bidang Keuangan

Merupakan faktor penting perjalanan pengelolaan di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Pargangan Tuban, masalah keuangan ini dikelola oleh yayasan sekolah untuk kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah Maka ketua yayasan menyetujuinya sebatas kebutuhan yang bersifat mendasar bagi penyuksesan, dana yang bersumber dari SPP merupakan sumber langsung guna pengembangan lembaga ini Data tersebut dikelola oleh staf Tata Usaha tiap bulan dengan diketahui yayasan

8 Pengelolaan Hubungan

Berbagai cara yang dilakukan pihak sekolah untuk merealisasikan hubungan aktif lembaga dengan masyarakat sekitarnya dengan berbagai cara antara lain

1) Aktifitas Siswa

Pola kehidupan siswa dan juga tercakup aktivitas keseharian selalu dilingkupi suasana *educatif* Karena lingkungan yang ada memberikan keleluasaan siswa untuk mencurahkan segala Sehingga dengan lingkungan dan segala aktivitas yang demikian akan mudah membentuk karakter pribadi yang diharapkan yang sesuai dengan tujuan pendidikannya

2) Interaksi sosial siswa

Dalam kesehariannya di Mts Miftahul Hikmah terjadi interaksi positif antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah Interaksi terjadi dalam pola yang kompleks seperti halnya dalam kehidupan masyarakat secara umum Ada karakteristik yang membedakan dalam lingkungan sosial yang tidak dijumpai dalam masyarakat secara umum yaitu suatu pola hubungan kekeluargaan dalam lingkup yang kompleks Interaksi sosial siswa berlangsung antara sesama siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan sekitar

3) Interaksi antara sesama siswa

Interaksi antara sesama siswa berlangsung setiap saat, baik dalam hubungan *educatif* maupun dalam bentuk hubungan kelompok tertentu Interaksi antara sesama siswa lebih sering terlihat antara teman sebaya Mereka terlihat lebih akrab dan lebih dekat dalam pergaulannya dengan teman sebaya Namun tidak menutup kemungkinan interaksi antara siswa kelas VII dengan siswa kelas VIII

demikian, interaksi inipun bersifat *educatif*, artinya interaksi yang terjadi atas dasar kegiatan akademik atau pembelajaran (pendidikan) dan tidak menutup kemungkinan terjadi atas kepentingan tertentu

b Lingkungan masyarakat umum

Masyarakat umum dimaksud adalah masyarakat umum disekitar lingkungan sekolah. Interaksi ini sering terjadi terhadap masyarakat sekitar. Keramahan masyarakat disekitar sekolah cukup memberikan peluang bagi siswa untuk bersosialisasi. Dari pola hubungan-hubungan itulah maka interaksi terjadi sehingga siswa dengan sendirinya mencoba bersosialisasi dan mengamati tingkah laku sosial.

Dengan berbagai jalur itulah diharapkan terjadi hubungan yang efektif antara sekolah dengan masyarakat.

C Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis Kerja (H_a)

“ Adanya pengaruh alat peraga edukatif terhadap materi pelajaran fiqih di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban ”

Hipotesis Nihil (H₀)

“ Tidak adanya pengaruh alat peraga edukatif terhadap materi pelajaran fiqih di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban “

1 Data hasil angket

Untuk mengetahui data tentang Alat Peraga edukatif, penulis menggunakan cara pengedaran angket pada siswa yang menjadi subjek penelitian dengan tahap seperti berikut

21	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
22	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	65
23	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	65
24	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	65
25	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
26	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
27	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
28	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	65
29	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
30	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
Jumlah																			2020	

Sumber data Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban tahun ajaran 2010/2011

2 Angket tentang pemahaman Materi Fiqih di Mts miftahul Hikmah sukorejo parengan Tuban

Yang dimaksud materi fiqh disini adalah hasil dari pengisian angket yang kami berikan pada tanggal 15 April 2010 Kami susun daftar pertanyaan sebanyak 10 poin dengan 4 opsi dengan ketentuan jawaban

- A nilainya 9
- B nilainya 8
- C nilainya 7
- D nilainya 6

Adapun hasil angket yang penulis sebarakan tentang hasil belajar dari siswa di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban sebagai berikut

TABEL VIII
NILAI HASIL ANGKET MATERI FIIQH

	Nama Res	Kls	Penilaian Angket																Rata-rata nilai			
1	A Agus Syafuldin	VII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	70	
2	Abdul Hakim	VII	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	65
3	Aditya maulana	VII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
4	Amelinda Suci H	VII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
5	Amalia Rosita D	VII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
6	Ali Sutiono	VII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
7	Atik Nuraini	VII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
8	Faisal Yongki H	VII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
9	Ina Rosiana	VII	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	65
10	Isti reformasi L I	VII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
11	Ita Yuliana Wati	VII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
12	Lisa Budi Argo	VII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
13	Didik Budiyanto	VII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
14	Khoirur Rosidi	VII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
15	Ma'arif Wibowo	VII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
16	M Nur Huda	VII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
17	Moch Ali Arga	VIII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
18	Nurun Na'imah	VIII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
19	Radik haris	VIII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
20	Rizka Amalia F	VIII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
21	Sholikhul Huda	VIII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
22	Septia maulya A	VIII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
23	Suprpto	VIII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
24	St Sofiyah	VIII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
25	St Sholikah	VIII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
26	St Rohmah	VIII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
27	St Mu'alimah	VIII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
28	St Rosidah	VIII	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70
29	St Fatimah	VIII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
30	St Hidayatul U	VIII	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
Jumlah																					2155	

Sumber data Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban tahun ajaran 2010/2011

3 Analisis Data dan Pembuktian Hipotesa

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan Variabel Alat Peraga Edukatif (X) dan Variabel Materi Pelajaran Fiqih (Y) dengan menggunakan Rumus Product moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Ket

r_{xy} Koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$ Product dari X kali Y

X Variable X

Y Variabel Y

N Jumlah Subjek yang diteliti

TABEL IX
Data Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (Alat Peraga Edukatif)
dengan Variabel Y (Pemahaman Materi Fiqih)

No	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	70	70	+3	-1,8	-5,4	9	3,24
2	65	65	-2	-6,8	13,6	4	46,24
3	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
4	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
5	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
6	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
7	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
8	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
9	65	65	-2	-6,8	13,6	4	46,24
10	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24

11	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
12	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
13	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
14	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
15	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
16	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
17	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
18	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
19	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
20	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
21	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
22	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
23	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
24	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
25	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
26	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
27	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
28	65	70	-2	-1,8	3,6	4	3,24
29	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
30	70	75	+3	+3,2	9,6	9	10,24
Jml	2020	2155	10	4,6	197	190	274,2

$$\Sigma X \quad 2020$$

$$\Sigma Y \quad 2155$$

$$\Sigma x^2 \quad 190$$

$$\Sigma y^2 \quad 274,2$$

N 30

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{197}{\sqrt{(190)(274,2)}}$$

$$= \frac{197}{(13,78)(16,56)}$$

$$= \frac{197}{228,19}$$

$$= 0,863$$

BAB IV

PENUTUP

a Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut

- 1 Pelaksanaan dan penerapan Alat peraga edukatif terhadap materi fiqh di MtS Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban memberi pengaruh yang positif terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa Dengan adanya Alat peraga edukatif siswa dapat belajar dengan aktif baik di dalam maupun diluar kelas Mereka termotivasi untuk lebih giat belajar baik secara individu maupun kelompok
- 2 Keaktifan siswa Mts Miftahul hikmah dalam materi fiqh dapat berjalan dengan baik , hal ini karena adanya alat peraga edukatif yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung, serta adanya minat siswa untuk lebih giat lagi dalam mengikuti pelajaran
- 3 Berdasarkan mean skor hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdapat perbedaan signifikan yaitu dengan mean skor kelas post test kelas eksperimen dan kelas kotrol sebesar 30, maka membuktikan adanya keberhasilan keberhasilan alat peraga edukatif dalam meningkatkan kefahaman siswa terhadap materi pelajaran fiqh di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

4. Hipotesa kerja yang menyatakan adanya “**Pengaruh Alat Peraga Edukatif terhadap Prestasi Belajar Materi Fiqih di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban**” dapat diterima Hal ini dapat diketahui berdasarkan analisa data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,863 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,034, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Hal ini membuktikan adanya “Pengaruh Alat Peraga Edukatif terhadap Prestasi Belajar materi pelajaran Fiqih di Mts Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban”

b. Saran

Pemakaian Alat Peraga Edukatif yang belum dapat dikuasai guru akan membuat para siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan ketika siswa pasif dan kecenderungan untuk mengabaikan pendidik maka akan cenderung untuk mengabaikan setiap guru dan setiap mengikuti proses pembelajaran berlangsung

Karenanya disarankan

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya menganjurkan untuk menggunakan Alat peraga edukatif yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas sehingga dapat mengajak siswa untuk ikut serta memberikan ide, gagasan, dan pendapat agar siswa lebih tefokus dan aktif dalam materi agar siswa tidak mengabaikan pendidik dalam mengajar

2 Guru

- 1) Seyogyanya setiap alat peraga yang dipergunakan itu harus jelas dan mengarahkan perhatian anak didik kepada sesuatu yang ingin diajarkan dan tidak boleh mereka dibebani atau diperintahkan untuk memperhatikan lebih dari satu obyek dalam satu waktu
- 2) Guru hendaknya dapat menetapkan dengan tepat tingkat pengetahuan anak didik dan pengalaman mereka, untuk memungkinkan mengetahui hal-hal yang dalam dan tersembunyi dalam diri siswa didik sehingga guru harus membekali dirinya dengan segala alat-alat yang dapat memperjelas apa yang diperkirakan tersembunyi(bakat)
- 3) Guru tidak membatasi penggunaan alat-alat peraga untuk anak didiknya yang masih kecil, karena berlebihan dalam mempergunakan alat peraga itu bagi mereka, lebih baik daripada mengira-ngira, dan karena kesuksesan dalam pengajaran itu tergantung pada penggunaan alat peraga yang baik (tepat)
- 4) Apabila alat peraga itu kecil bentuknya, maka guru harus menyediakannya suatu jumlah yang memungkinkan semua murid menyaksikannya, untuk diamati dan dikaji Apabila tidak dapat menyediakan sejumlah itu, maka akan menyulitkan anak didik untuk memahaminya
- 5) Para Guru hendaknya mengajak para siswa untuk turut aktif dalam proses pelaksanaan Alat Peraga Edukatif , salah satunya dengan

meminta siswa untuk memeragakan alat peraga atau media pembelajaran, dengan ini para siswa lain akan ikut tertarik dengan melihat keterlibatan temanya dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga edukatif, dengan kesadaran penuh akan menjadikan siswa lebih merasa senang dalam menerima materi pelajaran sehingga menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan dan proses belajar mengajar akan berjalan maksimal dan dapat mencapai tujuan dari proses belajar mengajar

3. Siswa

Siswa hendaknya melaksanakan pembelajaran dengan baik dan aktif baik didalam sekolah maupun didalam luar sekolah, seperti mengikuti les tambahan dari sekolah maupun kursus dalam lembaga lain, karena dengan keaktifan siswa akan membawa kemajuan dan menambah pengetahuan yang lebih berharga dan bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Ashar, M A prof Dr (2010) *Media Pembelajaran* Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto Drs (2010) *Belajar dan Mengajar* Bandung CV YRAMA WIDYA
- Echols, M Jhon (1996) *kamus Inggris Indonesia* PT Gramedia
- Hadi, Sutrisno. M. Pd.I (1992) *Metodologi Reserch* Yogyakarta Andi Offset
- H Ali, Muhammad Drs (2008) *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung Sinar Baru Algensindo Offset
- Hamalik, Oemar Dr () *Kurikulum dan pembelajaran*
- H Asroni, Muhammad, M Pd (2008) *Psikologi Pembelajaran* Bandung. CV Wacana Prima
- http://Wikipedia.com/2011/01/ilmu_fiqih_d1_akses_tanggal_10_januari
- H,Sagala, Syaiful, M Pd. DR (2008) *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung. ALFABETA
- M Hasan, Iqbal, M M Ir () *Pokok-pokok Materi Statistik 1*
- M Purwanto, Ngalm, Mp DRS (2007) *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Raja Abdullah bin Abdul Aziz al Sa'ud (2007) *Al-Qur'an Tarjamah* Mujamma' Al-malik fahdlı Thıba'at Al-mush-af Asy-Syarif Madinah Al-munawwarah Kerajaan Arab Saudi
- Sudjana, Nana. Dr Rivalı, Ahmad Drs (2009) *Media Pengajaran* Bandung. Sinar Baru Algensindo Offset

ANGKET PENELITIAN ALAT PERAGA EDUAKTIF 2011

I. Identitas Responden.

Nama

Kelas

II. Daftar Pertanyaan

1. Tinggal dimanakah anda sekarang?
 - a. Rumah
 - b. Pondok
 - c. Kos-kosan
 - d. Rumah famili
2. Apakah anda senang dengan adanya alat peraga?
 - a. Senang
 - b. Sedikit senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
3. Apakah anda tahu alat peraga atau media pembelajaran?
 - a. Senang
 - b. Sedikit senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
4. Apakah anda pernah mengoprasionalkan alat peraga?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda menyukai alat peraga berupa laptop?
 - a. Senang
 - b. Sedikit senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
6. Apakah yang anda sukai dari media laptop?
 - a. Wawasan
 - b. Canggih
 - c. Unik
 - d. Permainan
7. Adakah manfaat dari alat peraga laptop disekolah?
 - a. Sangat ada
 - b. Sedikit ada
 - c. Kurang
 - d. Tidak ada
8. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya alat peraga laptop?
 - a. Senang
 - b. Sedikit senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang

- 9 Apakah alat peraga laptop mempermudah proses pembelajaran anda?
- a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Kurang
 - d. Tidak ada
- 10 Bagaimana tanggapan anda mengenai alat peraga?
- a. Sangat mendukung
 - b. Sedikit mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
- 11 Seberapa besar anda menyukai media laptop?
- a. Senang
 - b. Sedikit senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
- 12 Apakah anda memahami benar media laptop?
- a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Tidak faham
 - b. Sangat tidak faham
- 13 Seberapa besar anda memahami media laptop?
- a. Sangat faham
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak faham
 - c. Sangat tidak faham
- 14 Seringkah anda menggunakan media laptop saat belajar?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
- 15 Seberapa sering anda menggunakan media laptop saat belajar?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - e. Tidak pernah
- 16 Adakah kesulitan yang anda alami selama mneggunakan laptop?
- a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Kurang
 - d. Tidak ada
- 17 Seberapa besar kesulitan yang anda dapat saat menggunakan media laptop?
- 18 Apakah anda suka media laptop sebagai alat pembelajaran dikelas?
- a. Suka
 - b. Sedikit suka
 - c. Kurang suka
 - d. Tidak suka

- 19 Apakah semua guru menguasai media laptop menurut anda?
- a Ya
 - b Sedikit
 - c Kurang
 - d Tidak ada
- 20 Adakah guru yang kesulitan menggunakan media laptop saat mengajar?
- a Sangat mendukung
 - b Sedikit mendukung
 - c Kurang mendukung
 - d Tidak mendukung

ANGKET PENELITIAN ALAT PERAGA EDUAKTIF 2011

I. Identitas Responden.

Nama

Kelas

II. Daftar Pertanyaan

1. Tinggal dimanakah anda sekarang?
 - a Rumah
 - b Pondok
 - c Kos-kosan
 - d Rumah famili
2. Apakah anda senang dengan adanya alat peraga?
 - a Senang
 - b Sedikit senang
 - c Kurang senang
 - d Tidak senang
3. Apakah anda tahu alat peraga atau media pembelajaran?
 - a Senang
 - b Sedikit senang
 - c Kurang senang
 - d Tidak senang
4. Apakah anda pernah mengoprasionalakan alat peraga?
 - a Selalu
 - b Sering
 - c Kadang-kadang
 - d Tidak pernah
5. Apakah anda menyukai alat peraga berupa laptop?
 - a Senang
 - b Sedikit senang
 - c Kurang senang
 - d Tidak senang
6. Apakah yang anda sukai dari media laptop?
 - a Wawasan
 - b Canggih
 - c Unik
 - d. Permainan
7. Adakah manfaat dari alat peraga laptop disekolah?
 - a Sangat ada
 - b Sedikit ada
 - c Kurang
 - d Tidak ada
8. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya alat peraga laptop?
 - a Senang
 - b Sedikit senang
 - c Kurang senang
 - d Tidak senang

- 9 Apakah alat peraga laptop mempermudah proses pembelajaran anda?
- a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Kurang
 - d. Tidak ada
- 10 Bagaimana tanggapan anda mengenai alat peraga?
- a. Sangat mendukung
 - b. Sedikit mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
- 11 Seberapa besar anda menyukai media laptop?
- a. Senang
 - b. Sedikit senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
- 12 Apakah anda memahami benar media laptop?
- a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Tidak faham
 - b. Sangat tidak faham
- 13 Seberapa besar anda memahami media laptop?
- a. Sangat faham
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak faham
 - c. Sangat tidak faham
- 14 Seringkah anda menggunakan media laptop saat belajar?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah
- 15 Seberapa sering anda menggunakan media laptop saat belajar?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - e. Tidak pernah
- 16 Adakah kesulitan yang anda alami selama mneggunakan laptop?
- a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Kurang
 - d. Tidak ada
- 17 Seberapa besar kesulitan yang anda dapat saat menggunakan media laptop?
- 18 Apakah anda suka media laptop sebagai alat pembelajaran dikelas?
- a. Suka
 - b. Sedikit suka
 - c. Kurang suka
 - d. Tidak suka

19 Apakah semua guru menguasai media laptop menurut anda?

- a Ya
- b Sedikit
- c Kurang
- d Tidak ada

20 Adakah guru yang kesulitan menggunakan media laptop saat mengajar?

- a Sangat mendukung
- b Sedikit mendukung
- c Kurang mendukung
- d Tidak mendukung



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK. BAN NO. 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

no IV / 55 / PP.00 09 / 029 / 2011

Bojonegoro, 27 Mei 2011

mp -
di SURAT RISET

Kepada

Yth Kepala MTs MIFTAHUL HIKMAH SUKOREJO PARENGAN TUBAN

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	LELIM MUDAYANA
NIM	2007 00501.0957
NIMKO	2007 4 055 1 0001 01848
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MTs MIFTAHUL HIKMAH SUKOREJO TUBAN dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Alat Peraga Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Materi Fiqih di MTs Miftanul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua

Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI MAHASISWA

Nama LELIM MUDAYANA Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen DRS. SUGENG M. Ag
 Judul PENGARUH ALAT PERAGA EDUKATIF
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATERI FISIKA DI MTs MIYTAH UL HIKMAH
SUKOREJO PARENGAN TUBAN

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
4/34	proposal ace	✓
25/15	bab I - II ace	✓
21/16	bab III ace	✓
20/17	bab I - IV ace	✓
17		

CAIATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas beramun dengan paper
 dan ini skripsi yang di cesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua



MTs MIFTAHUL HIKMAH
SUKOREJO PARENGAN TUBAN
Jl Sukorejo no 168 Sukorejo Parengan Tuban

SURAT KETERANGAN

Nomor 17 /MTs SA MH SKRJ/ VII/2011

Yang betandatangani di bawah ini Kepala Sekolah MTs Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban, menerangkan dengan sebenarnya bahwa

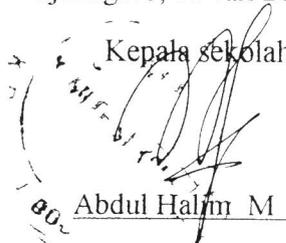
Nama Lengkap	Lelim Mudayana
Jenis Kelamin	Perempuan
Tempat/Tgl Lahir	Tuban, 01 Februari 1989
Status	Mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro Program Studi Pendidikan Agama Islam
Semester	VIII
NIM	2007 5501 01897
NIMKO	2007 4 055 0001 1 01484
Judul Skripsi	Pengaruh Alat Peraga Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Materi Fiqih di MTs Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban

Yang bersangkutan kami izinkan dan telah mengadakan research di MTs Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban sebagai tanda kelengkapan dalam skripsinya yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan sebagai sarjana

Demikian surat keterangan ini, kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bojonegoro, 18 Juli 2011

Kepala sekolah


Abdul Halim M Ag